



Dwini Adirza<sup>1</sup>  
 Abdurrasyid<sup>2</sup>

## STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA KELAS VII MTS AL-FAJAR SEI MENCIRIM

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah siswa kelas VII. Guru harus mempunyai strategi dalam membentuk akhlakul karimah siswa dan membuat siswa berperilaku baik selama di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang mewawancarai dua informan penelitian yaitu guru akidah akhlak dan peserta didik kelas VII. Data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dan verifikasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa kelas VII MTs Al Fajar Sei Mencirim yaitu dengan memberikan arahan dan pengetahuan kepada siswa tentang akhlakul karimah, menggunakan strategi berbasis proyek dalam pembelajaran, memberikan teladan kepada siswa, dan memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai pendukung dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

**Kata Kunci:** Strategi, Akidah Akhlak, Peran Guru

### Abstract

This research aims to explore the Aqidah Akhlak Teacher's Strategy in Forming the Akhlakul Karimah of class VII students. Teachers must have strategies in forming students' morals and making students behave well in the classroom and in the school environment. The research method used was qualitative with a descriptive approach, interviewing two research informants, namely the moral belief teacher and class VII students. Data was analyzed using data reduction, data presentation, and conclusions and verification. The results of the research show that the strategy used by the akhlakul karimah teacher in forming the akhlakul karimah of class VII students at MTs Al Fajar Sei Mencirim is by providing direction and knowledge to students about akhlakul karimah, using project-based strategies in learning, providing examples to students, and utilizing school facilities as a supporter in forming students' morals.

**Keywords :** Strategy, Moral Creeds, Teacher's Role

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang amat penting bagi kehidupan dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan bagi manusia. Pada era yang semakin modern ini dengan berbagai fasilitas yang dapat memudahkan kita untuk mengakses pengetahuan, maka pendidikan perlu di formulasi untuk menyesuaikan tuntutan perkembangan zaman, sehingga sesuai dengan kebutuhannya (Penelitian n.d. 2011). Hingga saat ini pendidikan masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan dan kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan dengan tujuan dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.

Lembaga pendidikan formal dibentuk dengan tujuan dapat membentuk manusia memiliki pribadi yang mulia, tidak hanya menekankan pada pengembangan intelektual, tetapi juga memerhatikan perkembangan sikap, nilai budaya, keterampilan, dan rohaniah.

Semua orang yakin bahwa guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain.

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Pancabudi Medan  
 email: dwiniadrza07@gmail.com, abdurasyid1960@gmail.com

Didalam agama Islam, guru adalah profesi yang sangat mulia, karena pendidikan adalah salah satu tema sentral Islam. Nabi Muhammad SAW. sendiri sering disebut sebagai “Pendidik Manusia”, seorang guru seharusnya bukan hanya sekadar tenaga pengajar, tetapi sekaligus pendidik. Oleh karenanya, dalam Islam menjadi seorang guru bukan karena ia telah memenuhi kualifikasi keilmuan dan akademis saja, tetapi lebih penting lagi harus terpuji akhlaknya. Dengan demikian, seorang guru bukan hanya mengajar ilmu-ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih penting pula membentuk watak dan pribadi anak didiknya dengan Akhlak dan ajaran-ajaran Islam (Didik, Guppi, and Gowa n.d. 2018).

Guru harus mempunyai strategi dalam membentuk akhlakul karimah siswa dan membuat siswa berperilaku baik selama di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah. Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan ruang lingkup dari pendidikan agama Islam yaitu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku Akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman (Nurjannah et al. 2020). Dewasa ini, ada beberapa penelitian yang membahas tentang pengembangan akhlak peserta didik. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Eka Nurjannah dkk (2020) yang membahas tentang Strategi Guru Mata Pelajaran kidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. Dalam penelitian ini, mencakup bagaimana memberikan pengarahan kepada siswa tentang pentingnya menegakkan kedisiplinan, guru memberikan teladan bagi siswa dalam berakhlak baik, guru memberikan nasihat siswa untuk berakhlak baik dan guru memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar kedisiplinan. Dan penelitian oleh Muhammad Suyudi (2020) yang membahas tentang Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Siswa.

Tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah bagaimana mengimplementasikannya, bukan hanya memberi pengetahuan tentang agama saja akan tetapi bagaimana memberi arahan kepada peserta didik agar memiliki kualitas iman, takwa dan akhlak mulia. Dengan demikian, muatan akhlak juga mengajarkan bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan kehidupannya senantiasa dihiasi dengan akhlak yang mulia dimana pun, dan dalam kondisi apapun (Suryawati 2016).

Dengan demikian maka seorang guru akidah akhlak perlu menggunakan strategi khusus baik dalam kegiatan pembelajaran atau pun dalam kegiatan diluar pembelajaran. Harapan dari penggunaan strategi ini dapat memperoleh hasil output secara maksimal terhadap siswa khususnya akhlak siswa MTs Al-Fajar Sei Mencirim.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Menurut Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si menyimpulkan bahwa Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Hidayat Taufik 2016). Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Sei Mencirim. Dalam hal tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui sebuah wawancara, observasi serta dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data atau narasumber dalam penelitian ini yaitu guru Aqidah Akhlak, dan juga peserta didik. Untuk menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan model analisis data seperti halnya yang terdiri dari beberapa tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, Conclusion Drawing/verification.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah siswa**

Adapun strategi yang digunakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa kelas VII di MTs Al Fajar Sei Mencirim didalam pembelajaran dan diluar pembelajaran diantaranya adalah:

1. Guru Memberikan Arahan dan Pengetahuan Kepada Siswa Betapa Pentingnya Menerapkan Akhlakul Karimah

Arahan yang diberikan oleh guru akidah akhlak bertujuan agar siswa paham dan bisa mengerti makna dari akhlakul karimah yang sebenarnya dan apa dampak yang didapatkan

apabila siswa menerapkan atau melanggarnya. Kemudian guru akidah akhlak juga memberitahu siswa bahwa dalam penilaian yang dilakukan, guru lebih memperhatikan dan menilai secara langsung perilaku siswa dalam penerapan ilmu yang diberikan seperti berbicara yang sopan, menghormati guru, mengerjakan tugas sekolah, dan lain sebagainya.

## 2. Guru Menggunakan Strategi Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran

Untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan aktif, guru mata pelajaran akidah akhlak di Mts Al Fajar Sei Mencirim menggunakan sebuah strategi pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat aktif dan tidak monoton hanya menjelaskan materi saja. Juga untuk mengajarkan siswa tentang nilai-nilai moral dan etika dalam konteks kehidupan nyata yaitu strategi pembelajaran berbasis proyek. Contoh pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di MTs Al Fajar Sei Mencirim adalah siswa diberi tugas secara kelompok untuk membuat kantong akhlak. Kantong akhlak itu berupa pembagian antara akhlak terpuji dan akhlak tercela yang terbuat dari kertas karton warna dan dikumpulkan dalam waktu yang telah disepakati bersama siswa.

Pembelajaran Akidah Akhlak berbasis proyek merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang di dalamnya melibatkan peserta didik dalam mengerjakan sebuah proyek guna menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat atau lingkungan. Proyek yang dimaksud pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang termasuk juga Akidah Akhlak sebagai cabang keilmuannya adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan membuat suatu karya untuk menyelesaikan sebuah permasalahan (Mahmudah 2023).

Dari strategi tersebut, diharapkan siswa dapat mengetahui apa saja yang termasuk dalam akhlak terpuji dan akhlak tercela. Dan dari pemahaman tersebut, siswa dapat menerapkan perilaku akhlak terpuji di kehidupan sehari-hari dan menghindari akhlak tercela. Misalnya, bersikap jujur dengan tidak menyontek ketika ujian dan bertutur kata yang sopan terhadap guru maupun sesama teman.

## 3. Guru Menampilkan Profil Yang Baik Sebagai Wujud Akhlakul Karimah

Etika penampilan bukan hanya sebatas busana yang dikenakan, tetapi juga melibatkan tindakan dan sikap yang menunjukkan profesionalitas. Bersikap sopan, rapi, dan ramah dalam berkomunikasi dengan siswa, orangtua, atau rekan kerja adalah contoh etika penampilan yang penting dalam dunia pendidikan.

Dari hasil pengamatan, peneliti melihat bahwa guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al Fajar Sei Mencirim menggunakan busana yang sesuai dengan kondisi sekolah dengan latar belakang madrasah dan mata pelajaran yang dibawakannya. Dengan penampilan guru akidah akhlak yang sudah sesuai dengan aturan agama maupun sekolah, diharapkan siswa dapat mencontoh akhlaknya dalam berpakaian. Kemudian dengan cara berkomunikasi yang diterapkan guru akidah akhlak dengan bahasa yang sopan dan ramah, diharapkan siswa dapat mencontoh tata krama dalam berbicara.

## 4. Guru Memanfaatkan Fasilitas Sekolah Sebagai Pendukung Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa

Disekolah MTs Al Fajar Sei Mencirim, terdapat beberapa fasilitas pendukung seperti musholla, mukena, dan Al-Qur'an. Siswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk kegiatan keagamaan. Dari kegiatan keagamaan tersebut, diharapkan dapat membentuk akhlakul karimah siswa, karena didalam kegiatan keagamaan itu mencakup apa saja yang diwajibkan oleh syari'at Islam berupa sholat, tilawah Al-Qur'an, dan ceramah agama yang secara tidak langsung dapat membentuk perilaku siswa menjadi lebih baik.

### **Tantangan Dan Hambatan Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa**

Didalam pengelolaan pembelajaran, tentu ada tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh guru akidah akhlak di MTs Al Fajar Sei Mencirim. Adapun tantangan yang harus dihadapi oleh guru akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa yaitu guru harus mampu menarik minat siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak dan guru harus dituntut menjadi guru yang aktif, kreatif dan inovatif sehingga dapat menciptakan suasana maupun media pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa. Sedangkan hambatan yang dihadapi oleh guru akidah akhlak di MTs Al Fajar diantaranya yaitu masih adanya siswa yang tidak mengikuti peraturan dan arahan yang telah dibuat. Guru harus mampu mengatasi hambatan tersebut

dengan strategi khusus misalnya memberi sanksi bagi siswa yang melanggar aturan dan lebih memperhatikan perilaku siswa selama pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas.

## SIMPULAN

Pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang membahas tentang keyakinan kepada Allah, Rasullullah, Malaikat, Hari Akhirat (Kiamat), dan Qodo dan Qadar Allah, sehingga mempunyai keyakinan yang teguh. Serta tingkah laku manusia, serta upaya untuk menanamkan akhlak-akhlak terpuji kepada peserta didik. Adapun dalam sistem pendidikan nasional, tujuan pelajaran akidah akhlak telah dirumuskan yaitu untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

Karena MTs Al Fajar Sei Mencirim adalah sekolah agama yang berbasis madrasah, tentu terdapat mata pelajaran akidah akhlak didalam kurikulumnya. Dengan tujuan agar siswa dapat menjadi pribadi yang berakhlakul karimah selama disekolah maupun diluar sekolah. Adapun strategi yang digunakan guru akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa diantaranya adalah dengan memberikan arahan dan pengetahuan tentang betapa pentingnya menerapkan akhlakul karimah, guru menggunakan strategi berbasis proyek dalam pembelajaran, guru menjadi teladan dalam berakhlakul karimah, dan guru memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai pendukung dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Adapun hambatan dan tantangan guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa diantaranya adalah masih adanya siswa yang tidak mengikuti peraturan yang telah dibuat dan guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga tidak membosankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Didik, Peserta, Mts Guppi, and Samata Gowa. "STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK MTs. GUPPI SAMATA GOWA." : 76–95.
- Heri Gunawan, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung:, and 2013 Alfabeta. 2019. "Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Hidayat Taufik. 2016. "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Pendidikan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6(August): 128.
- Jiwandana, Auliya, Khoirul Asfiyak, and Muhammad Sulistiono. 2020. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Di MTs Annur 1 Bululawang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5(8): 1–5.
- Lutfiyah, Ifatul, Anwar Sa'dullah, and Ahmad Subekti. 2019. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di Smk Nu Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang." *Jurnal Pendidikan Islam* 4(4): 34–41.
- Mahmudah, Aminatul. 2023. "Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Proyek Dalam Membentuk Karakter Profil Pelajar Pancasila Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang." : 1–232.
- Mulia, Harpan Reski. 2020. "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15(1): 118–29.
- Nurjannah, Eka et al. 2020. "Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3(2): 159–71.
- Penelitian, A Konteks. "Mansur Muslich, Pendidikan Karakter Menjawab Tenatnagan Krisis Multidimensional , (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal 69 1 1." : 1–12.
- Suryawati, Dewi Prasari. 2016. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Semanu Gunungkidul." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1(2): 314.
- Susiatik, Titik, and Thusma Sholichah. 2021. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah." *Jurnal Democratia* 1(1): 16–26.
- Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. 2020. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4(1): 41–47.